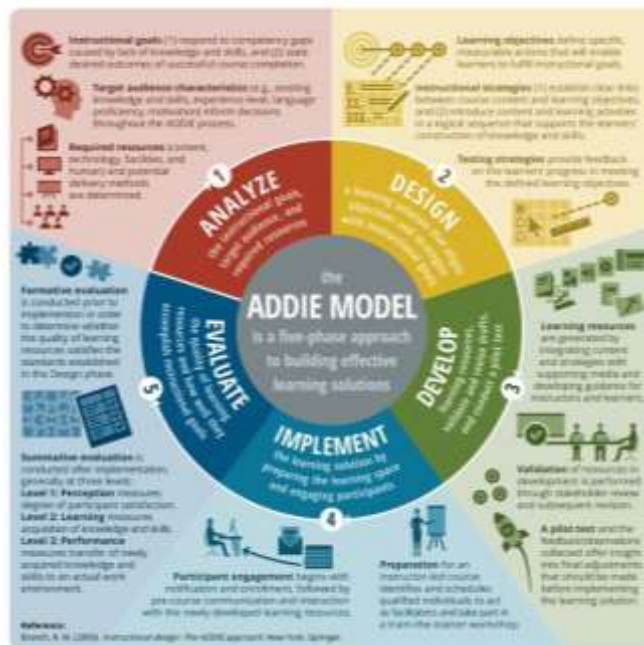


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas mengenai Metodologi Penelitian yang memberikan informasi meliputi: 1). metode penelitian, 2). populasi dan sampel penelitian, 3). desain penelitian, 4). teknik pengumpulan data, 5). instrumen penelitian, 6) teknik Pengolahan Data. Keenam bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian pengembangan. Peneliti menggunakan metode penelitian & pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, & Evaluations*) yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch (2009). Peneliti memilih metode ini karena paling sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Terdapat 5 tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap analisis, rancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Secara lebih rinci model pengembangan ADDIE dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE  
(Branch, 2009)**

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Gambar 3.1 diketahui bahwa terdapat lima tahap dalam model pengembangan ADDIE, yaitu: 1) analisis (*analysis*), 2) perancangan (*design*), 3) pengembangan (*development*), 4) implementasi (*implementation*), 5) evaluasi (*evaluation*). Tahap pertama yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan meliputi analisis profil penggunaan bahan ajar keterampilan menyimak kritis, persepsi mahasiswa dan dosen terhadap ketersediaan bahan ajar menyimak kritis, dan analisis kemampuan awal menyimak kritis mahasiswa.

Tahap kedua adalah perancangan desain produk dengan membuat skema pengembangan produk. Tahap ketiga adalah melakukan pengembangan produk yang didasarkan dari permasalahan yang telah dianalisis sebelumnya, dalam tahapan ini juga dilakukan validasi ahli untuk mengetahui kelayakan produk sebelum dilakukan uji coba. Tahap keempat adalah mengimplementasikan produk hasil pengembangan kepada subjek penelitian sehingga produk yang dihasilkan dapat diukur kebermanfaatannya dan selanjutnya dapat diterapkan pada kondisi sesungguhnya. Tahap kelima adalah mengevaluasi produk hasil pengembangan sebagai dasar penyempurnaan produk, sehingga semakin layak untuk digunakan.

## **B. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan 5 tahapan yaitu tahap analisis, rancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. kelima langkah tersebut akan peneliti gunakan dalam proses pengembangan bahan ajar modul digital menyimak kritis menggunakan kerangka kerja SAKTI. Untuk lebih lengkapnya prosedur pengembangan bahan ajar yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis**

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data awal, studi pendahuluan yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengumpulkan informasi awal tentang proses pembelajaran menyimak yang selama ini dilakukan. Pada studi pendahuluan peneliti melakukan kajian literatur, observasi dan survei terhadap proses pembelajaran menyimak yang dilaksanakan pada program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu pada semester ganjil yang dilaksanakan pada bulan September-Desember 2020. Kajian literatur digunakan untuk menafsirkan teori yang mendukung penelitian, survei dilakukan untuk

**Nafri Yanti, 2023.**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui informasi tentang langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Tahap pengumpulan informasi dilakukan untuk menafsirkan kebutuhan dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal-hal yang diperhatikan dalam menafsirkan kebutuhan pembelajaran antara lain kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku dan tahapan perkembangan mahasiswa. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah studi pustaka dan studi lapangan.

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan materi keterampilan menyimak kritis. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan. Berdasarkan studi pustaka akan diketahui karakteristik bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran keterampilan menyimak di masa yang akan datang.

#### 2. Studi lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, yaitu analisis RPS, materi dan mahasiswa dalam proses pembelajaran menyimak yang telah dilaksanakan selama ini. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui beberapa fakta berikut:

- a. RPS yang digunakan selama proses pembelajaran menyimak sudah melibatkan penggunaan teknologi.
- b. Bahan ajar yang digunakan selama ini masih menggunakan bahan ajar cetak. Berdasarkan hasil observasi, penulis belum menemukan adanya bahan ajar digital komprehensif yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak. Padahal kita ketahui bersama bahwa keterampilan menyimak merupakan suatu keterampilan yang dalam proses pembelajarannya banyak membutuhkan praktik. Idealnya bahan ajar yang digunakan juga langsung memuat konten pembelajaran yang bisa langsung dipraktikkan dalam pembelajaran menyimak. Selain itu tidak adanya bahan ajar digital yang komprehensif juga menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus belajar secara mandiri.

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Perancangan Produk Bahan Ajar Digital Menyimak Kritis

Pada tahap ini peneliti menetapkan kegiatan belajar mengajar yang akan dituangkan dalam bahan ajar. Peneliti merancang kegiatan pembelajaran, menganalisis kompetensi dasar, menyiapkan referensi materi pembelajaran, menyusun peta kebutuhan, menyusun materi, tugas dan evaluasi yang akan dimasukkan dalam bahan ajar. Pada tahapan ini peneliti juga menetapkan *template* yang akan digunakan dalam bahan ajar. Ada beberapa contoh desain buku digital, di antaranya [https://bit.ly/BukuKorona\\_1](https://bit.ly/BukuKorona_1), [https://bit.ly/BukuKorona\\_2](https://bit.ly/BukuKorona_2). Contoh tersebut peneliti adaptasi dan inovasi sehingga menjadi bahan ajar digital untuk pembelajaran menyimak kritis

Pada tahap ini peneliti juga menentukan informasi yang akan digunakan sebagai bahan simakan bahan ajar yang dirancang. Bahan simakan ini terdiri dari berbagai video dan rekaman suara yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Peneliti juga akan mengelompokkan bahan simakan yang telah ditentukan agar sesuai dengan pokok bahasan dan berkorelasi dengan RPS mata kuliah keterampilan Menyimak. Selain itu peneliti menyusun secara lebih cermat tahapan pembelajaran. Peneliti juga akan menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam latihan dan evaluasi berdasarkan video/rekaman yang digunakan sebagai bahan simakan. Pertanyaan yang disusun juga harus dapat melatih mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan melatih mereka secara ekstensif untuk menganalisis berbagai materi yang terdapat dalam mata kuliah keterampilan menyimak.

## 3. Pengembangan Produk Bahan Ajar Modul Digital Menyimak Kritis

Berdasarkan hasil rancangan awal peneliti mengembangkan bahan ajar keterampilan menyimak yang siap untuk diimplementasikan. Bahan ajar dirancang secara elektronik, bahan ajar akan memuat materi, latihan dan evaluasi yang bisa diakses langsung menggunakan teknologi. Bahan ajar disusun dengan menggunakan bantuan aplikasi *Flip Book*. Setelah menyusun draft bahan ajar, peneliti akan melakukan validasi dari ahli pembelajaran keterampilan menyimak dan ahli media pembelajaran menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya. Aspek penilaian meliputi kesesuaian bahan simakan, latihan dan

**PEMBAHASAN**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

evaluasi dengan kebutuhan mahasiswa, kelayakan tampilan buku ajar, kelayakan penyajian buku ajar, penggunaan bahasa serta manfaat bahan ajar. Berdasarkan hasil validasi ahli maka peneliti akan melakukan penyempurnaan produk atas kelayakan aspek tersebut.

#### **4. Penggunaan Bahan Ajar**

Dalam bidang pendidikan, desain produk seperti bahan ajar dapat langsung diujicobakan setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan bahan ajar tersebut. Setelah disimulasikan, dapat diujicobakan pada kelompok yang terbatas. Pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah bahan ajar tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan bahan ajar yang telah digunakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji coba maka peneliti akan kembali melakukan penyempurnaan produk dari aspek kelayakan tampilan buku ajar, kelayakan penyajian buku ajar, penggunaan bahasa serta manfaat bahan ajar agar produk yang dihasilkan benar-benar mempunyai kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penyempurnaan bahan ajar akan kembali diuji coba pada sampel yang lebih besar. Jika uji coba tahap awal hanya dilakukan pada 1 kelas pembelajaran. Maka untuk uji coba tahap ini peneliti akan melakukan uji coba kepada 2 kelas mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah keterampilan menyimak.

#### **5. Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna. Revisi akan kembali dilakukan sesuai dengan hasil evaluasi kebutuhan yang belum terpenuhi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester awal di Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Institut Agama Islam Negeri

Nafri Yanti, 2023.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(IAIN) Curup. Ketiga Perguruan tinggi tersebut memiliki Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia yang tentunya sangat membutuhkan bahan ajar terkait pembelajaran menyimak kritis yang merupakan salah satu keterampilan utama bagi mahasiswanya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan bekal menjadi pendidik profesional. Selain itu sampel penelitian juga mewakili Perguruan Tinggi yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Agama di Indonesia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, baik data awal maupun data lanjutan, adalah sebagai berikut.

1. Wawancara yang digunakan untuk mencari informasi tentang pembelajaran menyimak yang telah dilaksanakan dan informasi tentang kebutuhan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Wawancara digunakan juga ketika melakukan uji coba lapangan, dan uji pelaksanaan lapangan, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Studi pustaka, digunakan untuk mencari referensi yang mendukung pengembangan bahan ajar keterampilan menyimak menggunakan kerangka kerja SAKTI.
3. Angket, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data kebutuhan mahasiswa, data hasil uji coba perseorangan, dan data hasil uji coba lapangan.
4. *Judgment Expert*, teknik ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari para ahli mengenai bahan ajar menyimak kritis menggunakan kerangka kerja SAKTI.
5. Tes penggunaan bahan ajar untuk mengetahui efektivitas bahan ajar yang telah dikembangkan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari; 1) pedoman wawancara kebutuhan bahan ajar, 2) angket mahasiswa dan dosen tentang kebutuhan bahan ajar menyimak kritis, 3) lembar validasi ahli pada bidang keterampilan menyimak kritis, 3) lembar validasi ahli pada bidang buku ajar, 4) lembar validasi ahli produk digital bidang pendidikan, 5) Angket penilaian produk Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari mahasiswa terhadap bahan ajar yang telah dihasilkan. Gambaran umum tentang instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nafri Yanti, 2023.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3. 1 Gambaran Instrumen Penelitian**

No	Data	Sampel	Instrumen
1.	Kondisi awal bahan ajar menyimak kritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Universitas Bengkulu</li> <li>• Universitas Muhammadiyah Bengkulu</li> <li>• Institut Agama Islam negeri Curup</li> <li>• Universitas Maritim Ali Haji</li> <li>• Universitas Negeri Padang</li> <li>• Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lubuk Linggau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angket kebutuhan ajar</li> <li>• Pedoman wawancara</li> <li>• Studi dokumentasi</li> </ul>
2.	Penilaian ahli terhadap rancangan bahan ajar modul menyimak kritis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli bidang menyimak kritis</li> <li>• Ahli Bidang Digital</li> <li>• Buku Ajar</li> </ul>	Angket Validasi
3.	Uji coba terbatas rancangan produk	30 Mahasiswa Universitas Bengkulu	Produk Angket respons mahasiswa
4.	Uji luas produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 33 Mahasiswa Universitas Bengkulu</li> <li>• 32 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu</li> <li>• 17 Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Curup</li> </ul>	Produk Angket respons mahasiswa

Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen yang disusun terlebih dahulu divalidasi oleh ahli, yaitu tiga orang /ahli bidang materi dan penelitian. Tujuan validasi dalam hal ini adalah untuk memastikan instrumen tersebut memenuhi standar kelayakan sebagai instrumen yang dapat menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 1. Instrumen Penelitian

### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dalam rangka menjawab rumusan penelitian pertama yakni “Bagaimana Profil Bahan Ajar pada Pembelajaran Menyimak di Perguruan Tinggi?”. Pada tahap ini peneliti menganalisis RPS pembelajaran menyimak yang digunakan, dan menganalisis apa saja bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menyimak khususnya menyimak kritis.

Nafri Yanti, 2023.

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## b. Wawancara Kebutuhan Bahan Ajar

Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa dan dosen untuk menggali informasi berkaitan dengan profil bahan ajar menyimak kritis yang ada saat ini. Kisi-kisi pedoman wawancara kebutuhan bahan ajar menyimak kritis disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kebutuhan Bahan Ajar Menyimak Kritis**

No.	Komponen	Aspek Penilaian	Item Butir
1.	Jenis Bahan Ajar	Ragam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menyimak kritis	1
		Pemanfaatan teknologi dalam bahan ajar menyimak kritis	2
2	Penyajian bahan ajar	Penyajian materi	3
		Penyajian tugas	4
		Penyajian evaluasi	5
3	Umpan balik	Hasil latihan	6
		Hasil evaluasi	6
4	Motivasi	Tingkat motivasi	7
		Harapan	8
5	Pemanfaatan modul digital	Efisiensi waktu	9
		Efisiensi biaya	10
		Efisiensi tenaga	11
		Jenis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menyimak kritis	12

## c. Angket Kebutuhan Bahan Ajar

Angket kebutuhan bahan ajar diberikan kepada mahasiswa, angket ini berisi pertanyaan yang menggali informasi berkaitan dengan profil bahan ajar menyimak kritis yang digunakan mahasiswa saat ini. Kisi-kisi pedoman angket kebutuhan Bahan Ajar menyimak kritis disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Angket Kebutuhan Pembelajaran Menyimak Kritis**

No.	Komponen	Aspek Penilaian	Item Butir
1	Ketersediaan bahan ajar menyimak kritis.	Variasi bahan ajar menyimak kritis	1,2,3
		Bahan ajar daring pembelajaran menyimak kritis	
		Bahan ajar luring pembelajaran menyimak kritis	
2	Kemudahan dalam menganalisis materi	Kemudahan menganalisis pembelajaran menyimak kritis	4,5,6
		Menarik	

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran menyimak kritis.	Interaktif	
3	Persepsi terhadap bahan ajar digital.	Efisiensi waktu Efisiensi biaya Efisiensi tenaga	7,8,9
4	Kebutuhan akan bahan ajar digital dalam pembelajaran menyimak kritis	Jenis bahan ajar Komponen bahan ajar	10,11
5	Motivasi dalam mengikuti pembelajaran menyimak kritis	Motivasi Antusias Tanggung jawab	12,13,14

#### d. Instrumen Kelayakan Bahan Ajar

Instrumen kelayakan bahan ajar/validasi terdiri atas instrumen untuk ahli/pakar yang akan menilai modul yang dikembangkan. Dalam hal ini peneliti meminta validasi dari ahli menyimak kritis, bahan ajar digital, buku ajar. Adapun kisi-kisi instrumen untuk ahli menyimak kritis disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Menyimak Kritis**

No	Komponen	Aspek Penilaian	Nomor Item
1	Materi	Kesesuaian materi dengan indikator menyimak kritis Kemudahan materi untuk dipahami Relevansi materi dan ilustrasi Kesesuaian penggunaan bahasa pada materi dengan tingkat penguasaan bahasa mahasiswa Kebaharuan materi dan kesesuaian terhadap perkembangan saat ini	1, 2, 3, 4, 5
2	Latihan dan Evaluasi	Menganalisis makna konteks Menelaah ide dan ekspresi Menyeleksi informasi baru dan tambahan Menganalisis ketepatan ujaran Menganalisis makna ungkapan/idiom Memilah fakta dan opini Menafsirkan persamaan, perbedaan, dan penyebab Menilai relevansi pernyataan terhadap bahan simakan Menyimpulkan pokok bahasan yang tersurat Menyimpulkan pokok bahasan yang tersirat Merancang kritik terhadap argumen Mengkonstruksi implikasi terhadap pokok bahasan Memprediksi kemungkinan terjadi / probabilitas Merancang solusi terhadap permasalahan	6, 7, 8, 9 ,10,11,12,13, 14, 15, 16, 17, 18,19, 20

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menciptakan keputusan	
3	Penggunaan Bahasa	Kesesuain petunjuk dengan kaidah bahasa	21, 22, 23, 24
		Kesesuain materi dengan kaidah bahasa	
		Kesesuain bahan simakan dengan kaidah bahasa	
		Kesesuain latihan dan evaluasi dengan kaidah bahasa	
4	Kelayakan	Kesesuaian dengan keanekaragaman budaya dan keaktualan	25, 26, 27, 28
		Modul digital tidak bertentangan dengan norma agama	
		Modul digital tidak bertentangan dengan norma yang berlaku	
		Modul digital tidak bertentangan dengan kemanusiaan dalam konteks global	
5	Penyajian	Modul digital disajikan dengan sistematis	29, 30, 31, 32
		Modul digital memotivasi mahasiswa untuk berlatih menyimak kritis	
		Modul digital disajikan dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	
		Modul digital disajikan secara utuh dan mengintegrasikan materi, latihan dan evaluasi dalam satu bahan ajar.	

Selanjutnya peneliti juga meminta validasi produk kepada ahli bahan ajar digital, kisi-kisi instrumen validasi bahan ajar digital disajikan sebagai berikut.

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahan Ajar Digital**

No	Komponen	Aspek Penilaian	Nomor Item
1	Tampilan modul digital	Tampilan Modul Menarik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
		Tata letak sampul modul proporsional	
		Ukuran dan tampilan huruf pada sampul modul proporsional	
		Keterbacaan huruf pada sampul modul	
		Penggunaan gambar pada sampul modul	
		Konsistensi isi modul	
		Margin	
		Penempatan komponen modul	
		Pemilihan jenis dan ukuran huruf	
		Gambar dan audio relevan	
		Komposisi warna	
2	Penggunaan modul digital	Kemudahan akses modul	12, 13, 14
		Navigasi dalam modul digital	
		Kontrol transisi slide	
3	Kualitas media	Kontrol audio	15, 16, 17, 18, 19
		Tampilan modul	
		Tampilan gambar	

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kejelasan Audio	
--	-----------------	--

Selanjutnya peneliti juga meminta validasi produk kepada ahli buku ajar, kisi-kisi instrumen validasi buku ajar disajikan dalam berikut.

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Pengembangan Buku Ajar**

No	Komponen	Aspek Penilaian	Nomor Item
1	Tampilan grafika	Jenis huruf	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		Ukuran huruf	
		Pemilihan gambar	
		Tata letak gambar	
		Konsistensi tata letak	
		Margin	
		Simbol	
		Warna	
2	Materi	Menganalisis makna konteks	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		Menelaah ide dan ekspresi	
		Menyeleksi informasi baru dan tambahan	
		Menganalisis ketepatan ujaran	
		Menganalisis makna ungkapan/idiom	
		Memilah fakta dan opini	
		Menafsirkan persamaan, perbedaan, dan penyebab	
		Menilai relevansi pernyataan terhadap bahan simakan	
		Menyimpulkan pokok bahasan yang tersurat	
		Menyimpulkan pokok bahasan yang tersirat	
		Merancang kritik terhadap argumen	
		Mengkonstruksi implikasi terhadap pokok bahasan	
		Memprediksi kemungkinan terjadi / probabilitas	
		Merancang solusi terhadap permasalahan	
Menciptakan keputusan			
3	Kebahasaan	Kesesuaian kaidah	24, 25, 26
		Kalimat	
		Kejelasan informasi	
4	Penyajian	<i>User Friendly</i>	27, 28, 29, 30
		Navigasi	
		Perpindahan Slide	
		Kualitas Audio	
5	Manfaat	Sistematis	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
		Aktif	
		Kontekstual	
		Integrasi	
		Membantu belajar terbimbing	
		Membantu belajar mandiri	
		Belajar daring	
Belajar luring			

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### e. Instrumen Respons Mahasiswa

Instrumen penilaian produk bahan ajar berisi seperangkat indikator penilaian terhadap rancangan bahan ajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap bahan ajar yang telah dirancang. Skala yang digunakan dalam penilaian adalah skala likert dengan rentan nilai 1-5. Kisi-kisi instrumen penilaian bahan ajar adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 7 Kisi-kisi Penilaian Produk oleh Mahasiswa**

No	Komponen	Aspek Penilaian	Nomor Item
1	Tampilan grafika	Jenis huruf	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
		Ukuran huruf	
		Pemilihan gambar	
		Tata letak gambar	
		Konsistensi tata letak	
		Margin	
		Simbol	
		Warna	
2	Materi	Menganalisis makna konteks	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		Menelaah ide dan ekspresi	
		Menyeleksi informasi baru dan tambahan	
		Menganalisis ketepatan ujaran	
		Menganalisis makna ungkapan/idiom	
		Memilah fakta dan opini	
		Menafsirkan persamaan, perbedaan, dan penyebab	
		Menilai relevansi pernyataan terhadap bahan simakan	
		Menyimpulkan pokok bahasan yang tersurat	
		Menyimpulkan pokok bahasan yang tersirat	
		Merancang kritik terhadap argumen	
		Mengkonstruksi implikasi terhadap pokok bahasan	
		Memprediksi kemungkinan terjadi / probabilitas	
		Merancang solusi terhadap permasalahan	
Menciptakan keputusan			
3	Kebahasaan	Kesesuaian kaidah	24, 25, 26
		Kalimat	
		Kejelasan informasi	
4	Penyajian	<i>User Friendly</i>	27, 28, 29, 30

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Navigasi	
		Perpindahan Slide	
		Kualitas Audio	
5	Manfaat	Sistematis	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
		Aktif	
		Kontekstual	
		Integrasi	
		Membantu belajar terbimbing	
		Membantu belajar mandiri	
		Belajar daring	
		Belajar luring	

## 2. Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang layak, karena akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data dan menafsirkan kualitas hasil pada suatu penelitian. Uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

### a. Validasi Isi (*Content Validity*)

Instrumen validasi isi berisi seperangkat indikator penilaian awal terhadap rancangan bahan ajar yang telah dibuat sebelum diuji coba. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang telah dibuat serta mendapatkan masukan dari ahli untuk penyempurnaan bahan ajar. Dalam penelitian ini peneliti meminta validasi dari ahli pembelajaran menyimak dan ahli dalam bidang media pembelajaran untuk menilai bahan ajar digital. Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert dengan rentan nilai 1-5. Rancangan produk baru akan diuji coba setelah mendapatkan nilai minimal 4,0 dari validator. Kisi-kisi instrumen validasi adalah sebagai berikut.

### b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (*Construct Validity*)

Validitas instrumen diuji untuk mengetahui kesahihan setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan tepat (Hanafi, 2017). Instrumen yang valid memiliki makna bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam mengumpulkan

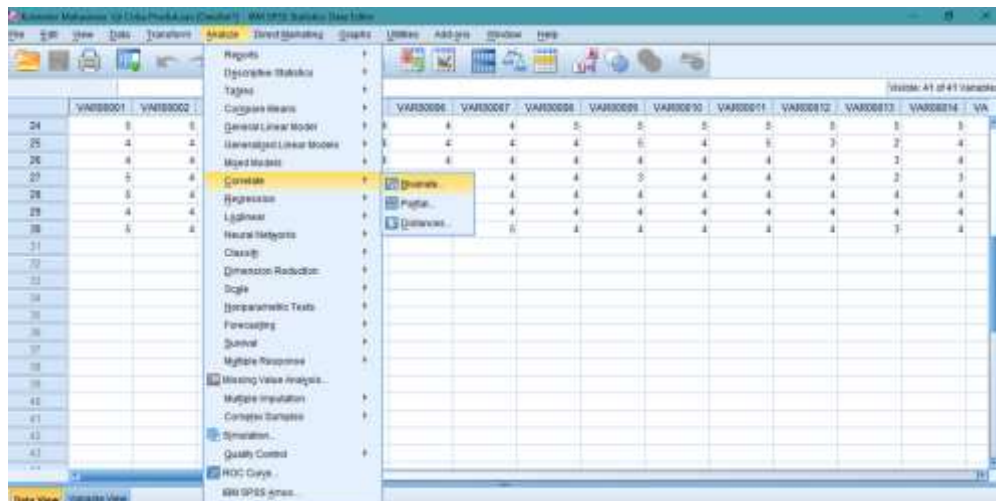
Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data, maka diharapkan hasil penelitian yang diperoleh juga akan valid dan reliabel (Sugiyono, 2016).

Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen penilaian modul pembelajaran menyimak kritis yang diperoleh dari hasil uji produk terbatas kepada 30 orang mahasiswa. Mahasiswa diminta untuk mengerjakan setiap bagian modul dan memberikan penilaian terhadap modul tersebut melalui instrumen yang telah peneliti sediakan. Instrumen berisi 40 pernyataan yang mewakili masing-masing indikator pengembangan modul pembelajaran menyimak kritis. Data hasil penilaian mahasiswa tersebut peneliti analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji Validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 22. Berikut tampilan aplikasi untuk mencari nilai korelasi agar diketahui tingkat validitas tiap pernyataan dalam instrumen.



**Gambar 3. 2 Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS**

Tahap pertama peneliti melakukan uji validitas dengan mencari nilai korelasi, jika nilai korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid dan sebaliknya jika nilai korelasi di atas 0,30 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut valid. Berikut tabel hasil analisis korelasi menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 22 pada setiap item pernyataan dalam instrumen.

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS**

Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 1	.518**	0.003	Valid

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Pernyataan	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 2	.741**	0.000	Valid
Pernyataan 3	.669**	0.000	Valid
Pernyataan 4	.518**	0.003	Valid
Pernyataan 5	.548**	0.002	Valid
Pernyataan 6	.732**	0.000	Valid
Pernyataan 7	.747**	0.000	Valid
Pernyataan 8	.725**	0.000	Valid
Pernyataan 9	.724**	0.000	Valid
Pernyataan 10	.513**	0.004	Valid
Pernyataan 11	.514**	0.004	Valid
Pernyataan 12	.683**	0.000	Valid
Pernyataan 13	.485**	0.007	Valid
Pernyataan 14	.612**	0.000	Valid
Pernyataan 15	.635**	0.000	Valid
Pernyataan 16	.710**	0.000	Valid
Pernyataan 17	.681**	0.000	Valid
Pernyataan 18	.549**	0.002	Valid
Pernyataan 19	.518**	0.003	Valid
Pernyataan 20	.842**	0.000	Valid
Pernyataan 21	.750**	0.000	Valid
Pernyataan 22	.750**	0.000	Valid
Pernyataan 23	.519**	0.003	Valid
Pernyataan 24	.631**	0.000	Valid
Pernyataan 25	.562**	0.001	Valid
Pernyataan 26	.711**	0.000	Valid
Pernyataan 27	.626**	0.000	Valid
Pernyataan 28	.648**	0.000	Valid
Pernyataan 29	.518**	0.003	Valid
Pernyataan 30	.741**	0.000	Valid
Pernyataan 31	.570**	0.001	Valid
Pernyataan 32	.518**	0.003	Valid
Pernyataan 33	.548**	0.002	Valid
Pernyataan 34	.732**	0.000	Valid
Pernyataan 35	.747**	0.000	Valid
Pernyataan 36	.742**	0.000	Valid
Pernyataan 37	.724**	0.000	Valid
Pernyataan 38	.706**	0.000	Valid

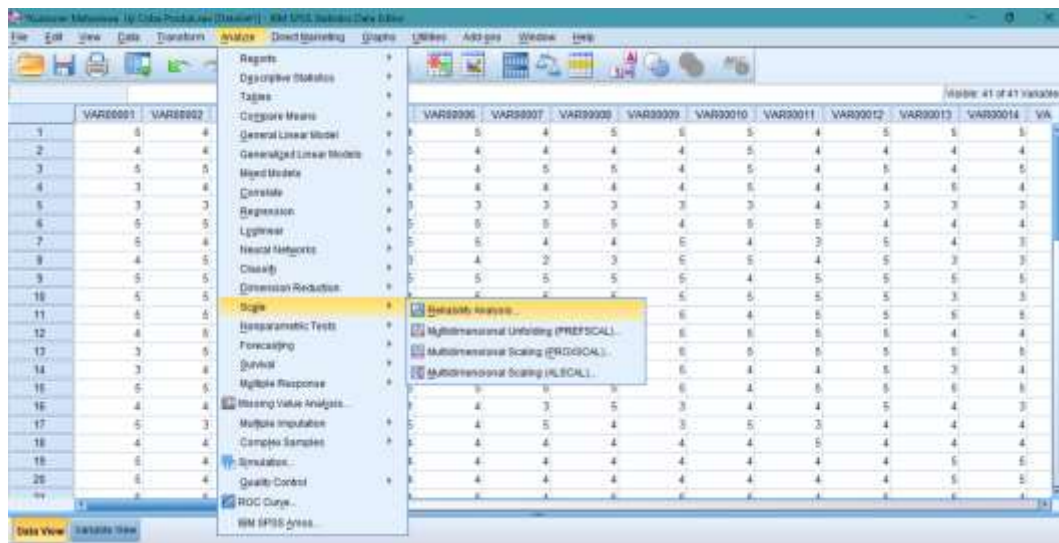
Setelah menganalisis tingkat validitas item yang terdapat dalam instrumen, langkah selanjutnya adalah mengukur tingkat reliabilitas butir pernyataan yang

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat dalam instrumen. Untuk menafsirkan tingkat reliabilitas instrumen peneliti masih menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 22 sebagai berikut.



**Gambar 3.3 Uji Reliabilitas Menggunakan Aplikasi SPSS**

Untuk menafsirkan tingkat reliabilitas dapat dilakukan melalui menu *analyze, scale, reliability analysis* seperti yang ditampilkan pada gambar di atas. Setelah itu aplikasi akan menganalisis data dan menghasilkan *output* SPSS yang menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen. Berikut peneliti sajikan hasil analisis.

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Aplikasi SPSS**

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	38

Nilai yang menjadi acuan untuk menafsirkan tingkat reliabilitas instrumen adalah nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dikatakan valid jika nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 (Sugiyono, 2017, hal. 135). Pada hasil SPSS di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,961 artinya lebih besar dari 0,6, hal ini berarti bahwa instrumen yang telah dibuat secara keseluruhan memenuhi kriteria instrumen yang reliabel.

**Tabel 3.10 Item-Total Statistics**

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	170.03	294.930	.487	.961
Pernyataan 2	170.10	292.024	.725	.960
Pernyataan 3	170.07	291.168	.645	.960
Pernyataan 4	170.03	294.930	.487	.961

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan 5	170.13	291.430	.511	.961
Pernyataan 6	170.17	292.695	.715	.960
Pernyataan 7	170.27	288.271	.727	.960
Pernyataan 8	170.03	292.102	.708	.960
Pernyataan 9	170.13	291.292	.705	.960
Pernyataan 10	170.13	297.085	.487	.961
Pernyataan 11	170.17	297.247	.488	.961
Pernyataan 12	170.00	294.276	.665	.960
Pernyataan 13	170.23	295.771	.453	.961
Pernyataan 14	170.30	293.114	.586	.961
Pernyataan 15	170.03	291.964	.609	.960
Pernyataan 16	170.03	290.033	.689	.960
Pernyataan 17	170.53	281.637	.644	.961
Pernyataan 18	169.97	295.895	.524	.961
Pernyataan 19	170.03	294.930	.487	.961
Pernyataan 20	170.00	289.448	.832	.959
Pernyataan 21	170.17	289.661	.731	.960
Pernyataan 22	170.03	290.240	.732	.960
Pernyataan 23	170.17	296.213	.491	.961
Pernyataan 24	170.03	293.068	.607	.960
Pernyataan 25	169.97	295.620	.537	.961
Pernyataan 26	169.87	293.913	.694	.960
Pernyataan 27	170.20	292.924	.601	.960
Pernyataan 28	170.17	293.247	.626	.960
Pernyataan 29	170.03	294.930	.487	.961
Pernyataan 30	170.10	292.024	.725	.960
Pernyataan 31	170.03	293.620	.541	.961
Pernyataan 32	170.03	294.930	.487	.961
Pernyataan 33	170.13	291.430	.511	.961
Pernyataan 34	170.17	292.695	.715	.960
Pernyataan 35	170.27	288.271	.727	.960
Pernyataan 36	170.07	291.857	.725	.960
Pernyataan 37	170.13	291.292	.705	.960
Pernyataan 38	170.03	292.516	.688	.960

Untuk memastikan instrumen yang digunakan reliable, peneliti tidak hanya melihat nilai Cronbach's Alpha secara keseluruhan tetapi juga menghitung nilai Cronbach's Alpha pada setiap butir pernyataan. Hasil perhitungan Cronbach's Alpha pada setiap item butir pernyataan disajikan dalam Tabel 3.10. Pada hasil *output* SPSS di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada setiap item

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan dalam instrumen lebih besar dari 0,6. Hal ini berarti bahwa setiap item butir pernyataan dalam instrumen memenuhi kriteria instrumen yang reliabel.

### c. Uji Homogenitas

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut peneliti juga melakukan uji homogenitas data yang diperoleh pada saat uji terbatas. Uji homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik Versi 22. Tahap pengambilan keputusan didasarkan jika nilai signifikan yang diperoleh dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak homogen sebaliknya jika nilai signifikan di atas 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut homogen. Berikut tabel hasil analisis homogenitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 22:

**Tabel 3. 11 Tabel Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.797	2	27	.461

Dari hasil *output* SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,461 yang artinya lebih besar dari 0,05. Pada kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Sehingga peneliti dapat melakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui besarnya peningkatan keterampilan menyimak kritis mahasiswa sebelum dan setelah menggunakan produk yang dirancang.

### d. Analisis Butir Soal (*item analysis*)

Analisis butir soal dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total untuk setiap aspek yang diukur menggunakan rumus korelasi *product moment*. Butir soal dinyatakan valid jika hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r$  hitung) antara skor butir dan skor total lebih besar dari nilai kritisnya ( $r$  tabel). Selanjutnya nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan *product moment*. Faktor atau aspek yang diamati dikatakan valid jika mempunyai korelasi lebih besar atau sama dengan nilai  $r$  *product moment*.

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tafsiran besarnya koefisien korelasi berjenjang, yaitu 0,00 – 0,20: korelasi kecil, hubungan hampir dapat diabaikan; 0,21 – 0,40: korelasi rendah, hubungan kecil tapi jelas; 0,41 – 0,70: korelasi sedang, hubungan memadai; 0,71 – 0,90: korelasi tinggi, hubungan besar; 0,91 – 1,00: korelasi sangat tinggi, hubungan erat. Adapun tingkat kesukaran butir soal. Adapun tingkat kesukaran butir soal digunakan patokan yaitu, ...-0,10: sukar sekali, tidak layak; 0,11 – 0,25: sukar, layak; 0,26 – 0,75: sedang, layak; 0,76 – 0,90: mudah, layak; 0,91 – 1,00: mudah sekali, tidak layak. Adapun daya pembeda yang digunakan yaitu 0,19: kurang sekali, tidak layak; 0,20 – 0,29: cukup; 0,30 – 0,39 baik; 0,40 – 1,00: baik sekali (Nurgiyantoro, 2012: 201)

## F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui kualitas produk pengembangan yang telah dihasilkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket kepada validator ahli keterampilan menyimak dan ahli bahan ajar. Untuk mengukur kelayakan produk pada tahap akhir juga akan dibagikan angket kepada mahasiswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil validasi ahli keterampilan menyimak, ahli media pembelajaran, dan mahasiswa.
- 2) Tabulasi semua data yang diperoleh dari penilaian menggunakan skala likert. Skala likert dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dan responden terhadap suatu objek. Pada tahap ini penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi data kuantitatif.

**Tabel 3. 12 Skala Likert**

Skor	Nilai
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Nafri Yanti, 2023.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL DIGITAL MENYIMAK KRITIS BERANCANGAN KERANGKA KERJA SISTEMATIS, AKTIF, KONTEKSTUAL, TEKNOLOGIKAL, INTEGRATIF (SAKTI) UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen menggunakan rumus:

$$X_i = \frac{\text{Jumlah Skor yang Didapat Tiap Aspek}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori. Kualitas hasil pengembangan bahan ajar berbasis masalah dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data interval dengan skala likert. Adapun acuan pengubah skor tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 13 Acuan Penilaian**

<b>Rerata Skor</b>	<b>Kategori</b>
> 4,2	Sangat Baik
3,4 – 4,2	Baik
2,6 – 3,4	Cukup
1,8 – 2,6	Kurang
>1,8	Sangat Kurang

Dalam penelitian ini nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimum B dengan kategori Baik. Jadi jika hasil penilaian oleh ahli dan mahasiswa, jika hasil rerata memberikan hasil “B”, maka produk pengembangan buku ajar layak digunakan.